

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen penilaian yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik ditinjau dari validitas empiris, meliputi: uji unidimensi yang telah memenuhi syarat minimal 20%, kesesuaian butir soal terhadap model Rasch, nilai reliabilitas yang baik, serta butir soal tidak *bias*.
2. Instrumen penilaian yang dikembangkan memiliki karakteristik butir soal yang mampu membedakan kemampuan peserta didik dengan tingkat kesukaran yang memenuhi kriteria nilai *output ZSTD* antara -2 sampai +2 pada peta Wright atau *person-item map*.
3. Instrumen penilaian yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur kemampuan literasi kimia peserta didik karena telah memenuhi kevalidan, baik secara validitas teori berdasarkan perhitungan menggunakan formula Aiken yang disesuaikan dengan indeks Aiken maupun validitas empiris yang analisis menggunakan model Rasch.
4. Kemampuan literasi kimia peserta didik pada aspek konteks dikuasai cukup baik (61%), aspek konten/pengetahuan secara umum dikuasai cukup baik (pengetahuan sebesar 64%, prosedural 64%, dan epistemik 57%), serta aspek kompetensi secara umum dikuasai cukup baik meskipun pada sub aspek pemecahan masalah dalam kategori kurang (sub aspek kompetensi 1 (64%),

sub aspek kompetensi 2 (63%), sub aspek kompetensi 3 (65%), sub aspek kompetensi 4 (50%), dan sub aspek kompetensi 5 (61%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya tentang pengembangan instrumen penilaian diharapkan untuk membuat butir soal setiap indikatornya minimal dua butir. Hal ini dilakukan agar setiap indikator pencapaian kompetensi tetap terwakili oleh butir soal meskipun pada analisis butir terdapat butir soal yang tidak memenuhi atau *misfit*.
2. Pendidik dapat menggunakan instrumen penilaian ini untuk mengukur kemampuan literasi kimia peserta didik pada materi larutan elektrolit dan non-elektrolit yang terintegrasi pada etnosains Batik Pekalongan.
3. Produk hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai instrumen untuk penelitian yang masih berkaitan dengan pengukuran kemampuan literasi kimia pada materi larutan elektrolit dan larutan non-elektrolit.
4. Produk hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai model dalam pembuatan instrumen penilaian literasi kimia pada materi yang lain.